

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN JERAMI JAGUNG DI DALAM RANSUM ISO PROTEIN DAN ISO ENERGI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO TWO STAGE***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN JERAMI JAGUNG DI DALAM RANSUM ISO PROTEIN DAN ISO ENERGI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO TWO STAGE***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITA ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN  
JERAMI JAGUNG DI DALAM RANSUM ISO PROTEIN DAN ISO  
ENERGI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN  
ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO TWO STAGE***

Wela Defitrianti, dibawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, M.S.** dan **Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc.**

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan daun gamal dan jerami jagung manis yang dapat digunakan sebagai pakan ternak ruminansia ditinjau dari pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar secara *in vitro two stage*. Penelitian ini menggunakan eksperimen yang dirancang dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kali pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Perlakuan dengan penggunaan jerami jagung dan daun gamal yang disusun secara iso protein 14-15% dan iso energi (TDN) 66-67% dengan komposisi ransum sebagai berikut : A (0% daun gamal + 60% jerami jagung + 40% konsentrat), B (10% daun gamal + 50% jerami jagung + 40% konsentrat), C (20% daun gamal + 40% jerami jagung + 40% konsentrat) dan D (30% daun gamal + 30% jerami jagung + 40% konsentrat). Parameter yang diamati adalah pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in vitro two stage*. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan daun gamal memberikan pengaruh berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap pencernaan bahan kering serta pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap pencernaan bahan organik dan protein kasar. Peningkatan penggunaan daun gamal menurunkan pencernaan bahan kering secara *in vitro two stage*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat digunakan sampai batas 20% daun gamal, 40% jerami jagung manis dan 40% konsentrat dalam ransum dengan iso protein dan iso energi menghasilkan nilai pencernaan bahan kering *in vitro two stage* 65,95%, pencernaan bahan organik 66,21% dan pencernaan protein kasar 85,60%.

**Kata Kunci:** Daun Gamal, *In Vitro two stage*, Jerami Jagung, Kecernaan, Protein Kasar